

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pentingnya pelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar sudah tidak diragukan lagi, sebab pelajaran bahasa Inggris merupakan ilmu yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan sehari – hari yang ada di dunia ini. Seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan teknologi diperlukan perubahan yang dapat memajukan proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Pelajaran bahasa Inggris adalah salah satu ilmu yang harus dikuasai oleh siswa. Mata pelajaran bahasa Inggris di SD adalah pembelajaran muatan lokal dan sangat penting dalam pendidikan karena pelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang wajib dalam setiap jenjang pendidikan untuk mempersiapkan lebih awal pengetahuan dasar sebelum kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mutu pendidikan di sekolah dasar dan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang perlu dibenahi sejak pendidikan dasar khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

Guru sangat berperan penting dalam memajukan pembelajaran bahasa Inggris. Guru sebagai fasilitator dan membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran, agar siswa dapat mengerti dan paham akan pelajaran yang diajarkan, guru dapat menciptakan suasana pelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dan tidak mengantuk.

Kenyataan yang terjadi saat ini yang berperan lebih besar yaitu pendidik.

Siswa pasif saat kegiatan pembelajaran mengakibatkan siswa tidak mengerti tentang materi yang diajarkan dan berlalu tanpa mengulang pelajaran tersebut.

Kemampuan berbahasa terbagi atas empat, diantaranya adalah kemampuan menulis ( writing), membaca ( reading), menyimak ( listening), dan berbicara ( speaking). Dari keterampilan berbahasa tersebut, yang diteliti adalah membaca wacana pada pelajaran Bahasa Inggris. Dari kelas rendah telah diajarkan membaca, namun berdasarkan hasil observasi dan keterangan guru bahasa Inggris kelas IV SD Negeri 106163 Bandar Klippa diketahui bahwa kemampuan siswa membaca wacana berbahasa Inggris saat ini masih sangat rendah. Hal ini dapat terbukti ketika siswa membaca teks wacana bahasa Inggris banyak kesalahan pada grammar ( pengucapan), vocabulary ( maksud kata) dan intonasi. Berdasarkan masalah- masalah dalam membaca tersebut diidentifikasi bahwa tujuan pembelajaran berbahasa sangat jauh dari yang diharapkan terutama pada pokok pembahasan membaca wacana bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil observasi hal ini terbukti di SD Negeri 106163. Pendidik diharapkan dapat mendominasi model pembelajaran yang sesuai dengan materi agar apa yang menjadi tujuan instruksional dapat tercapai dengan maksimal. Namun, dalam pembelajaran masih lebih banyak didominasi oleh pendidik ( teacher centered) dan siswa pasif. Dalam belajar sangat penting bagi siswa untuk membaca agar guru dapat mengetahui sampai dimana pemahaman siswanya pada materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Guru menjelaskan pembelajaran yang hanya terfokus dengan materi yang disampaikan dan siswa sebagai pendengar sehingga kemampuan yang ada pada diri siswa tidak dapat tersalurkan. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, tidak dapat

menyampaikan ide atau pendapat, pikiran dan perasaan. Kenyataan dilapangan, kemampuan siswa, kemampuan membaca pemahaman siswa masih dikatakan kurang memuaskan. Siswa kurang memahami isi bacaan, sehingga tidak dapat mengungkapkan isi bacaan dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari sekitar 70% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM Bahasa Inggris yaitu nilai 70. Banyak siswa yang menganggap bahwa bahasa Inggris hanya sebagai pelajaran pelengkap mengakibatkan kurangnya kemauan maupun motivasi belajarnya rendah. Hal ini sebagai acuan untuk memperbaiki pembelajaran Bahasa Inggris khususnya kemampuan membaca disekolah dasar kelas IV ( empat) SDN 106163 Bandar Klippa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan menerapkan model pembelajaran Mind Mapping pada materi pokok tentang *part of the body* agar membuat siswa berminat membaca berbahasa Inggris dan mengajarkan cara mudah mengingat. Mind Mapping merupakan suatu cara penyajian pembelajaran dengan jalan bertukar pendapat mencari pemecahan masalah untuk materi tertentu. Model inilah yang cocok untuk memperbaiki kemampuan membaca pemahaman siswa karena dalam model ini diajak untuk berpikir, dan memahami pelajaran dengan cara menarik, yang dilatih dengan menuangkan hasil pikiran yang telah dipelajari ke dalam sebuah diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, atau gagasan utama dalam materi pelajaran yang ditempatkan ditengah-tengah diagram, masing- masing menggunakan jaringan yang sangat luas dan saling berkaitan. Melalui model ini dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan semangat siswa untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan yang

diajukan. Model pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat keberhasilan model ini pada Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping dapat membawa hasil yang lebih bagus atau meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Mind mapping atau peta pikiran merupakan salah satu cara dalam pembelajaran yang bisa membantu untuk mempersingkat waktu untuk menyelesaikan tugas. berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mencoba meneliti, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan *Model Pembelajaran Mind Mapping* Pada Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD 106163 Bandar Klippa T.A 2015/ 2016.

## **1.2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yakni:

1. Dalam mengajar pelajaran bahasa Inggris guru hanya menggunakan metode ceramah.
2. Dalam belajar bahasa Inggris siswa masih pasif.
3. Siswa kurang memiliki kemauan dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris.
4. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa
5. Menerapkan model pembelajaran Mind Mapping dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

### **1.3. BATASAN MASALAH**

Karena luasnya permasalahan maka perlu dilakukan pembatasan masalah, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan *Model Pembelajaran Mind Mapping* Pada Pelajaran Bahasa Inggris dengan materi pokok *part of the body* Di Kelas IV SD 106163 Bandar Klippa T.A 2015/ 2016.

### **1.4. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “ apakah dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman berbahasa Inggris pada materi pokok *part of the body* siswa kelas IV SD Negeri 106163 Bandar Klippa Tahun Ajaran 2014/2015 ?”

### **1.5. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan *Model Pembelajaran Mind Mapping* Pada Pelajaran Bahasa Inggris dengan materi pokok *part of the body* Di Kelas IV SD 106163 Bandar Klippa T.A 2015/ 2016.

## 1.6. MANFAAT PENELITIAN

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut diatas, diharapkan hasil penelitian memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dapat menambah pengalaman, wawasan ataupun pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman terhadap wacana berbahasa inggris dengan latihan.

2. Bagi guru

Untuk memperbaiki pembelajaran dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam mengukur keberhasilan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan pemilihan metode pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Memberikan saran atau pendapat terhadap sekolah dimana model pembelajaran Mind Mapping adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan maupun evaluasi pembelajaran disekolah.

4. Bagi peneliti

Untuk melihat keberhasilan dan kesesuaian model pembelajaran Mind Mapping dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tentang wacana berbahasa inggris siswa dan dapat menjadi bekal peneliti dalam mengajar kedepannya.